

Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan IPAS Aku dan Kebutuhanku Kelas IV SDN Tanjungrejo 4 Malang

Ginta Prastya Rahmadani, Udik Yudiono, Aris Sri Sunarti*

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

gintaprastyar09@gmail.com, u_yudiono@unikama.ac.id, arissunarti56@guru.sd.belajar.id*

Abstract: The results of observations and interviews at SDN Tanjungrejo 4 Malang showed low student learning outcomes in science and science subjects which were caused by students' lack of attention to learning and teachers not having found a learning model that suited the characteristics of class IV students so that learning became monotonous and less varied. The purpose of this research is to determine the application of the talking stick learning model to my science and subject learning outcomes and my needs. The method used is classroom action research (PTK). The objects of this research were 27 class IV students. Data collection was carried out using observation, documentation and test questions. Data analysis uses quantitative descriptive in the form of student learning outcomes expressed in student achievement scores and qualitative descriptive in the form of observational data. The research results after implementing the talking stick learning model assisted by wordwall media, student learning outcomes increased each cycle. In cycle I, student learning outcomes in science subjects reached 44%. Meanwhile in cycle II it reached 85%. So it can be concluded that between cycle I and cycle II there was an increase of 41%.

Key Words: wordwall, talking stick, need

Abstrak: Hasil observasi dan wawancara di SDN Tanjungrejo 4 Malang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran dan guru belum menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPAS pokok bahasan aku dan kebutuhanku. Metode yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan soal tes. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang dinyatakan dengan skor pencapaian siswa dan deskriptif kualitatif berupa data hasil observasi. Hasil penelitian setelah menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantu dengan media *wordwall* hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS mencapai 44%. Sedangkan pada siklus II mencapai 85%. Sehingga dapat disimpulkan antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 41%.

Kata kunci: Media *Wordwall*, Model *Talking stick*, Kebutuhan.

Pendahuluan

Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan keberadaan kelompok dan juga permainan yang mengandalkan tongkat

sebagai media belajar. Model pembelajaran *talking stick* mengajak siswa belajar dengan kegiatan bermain yang menyenangkan dan interaktif, disamping itu juga dapat melatih siswa mendalami materi dengan cepat dan melatih mental sikap berani dalam menyampaikan pendapatnya. Model pembelajaran *talking stick* dijadikan sarana pemberian soal kepada siswa. Siswa akan dihadapkan dengan berbagai macam soal sehingga siswa terlatih menyelesaikan soal tersebut. Menurut Kurniasih (2015) model *talking stick* memiliki beberapa kelebihan diantaranya: melatih keterampilan siswa memahami materi yang sudah diajarkan dengan cepat, menguji kesiapan siswa dalam memahami materi yang sudah diajarkan dengan cepat, menguji kesiapan siswa dalam memahami dan menguasai materi, memudahkan dalam mengingat pelajaran, menyisipkan unsur permainan sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak terasa membosankan, melatih siswa untuk giat belajar karena jika menerima tongkat maka siswa harus siap menjawab atau mengemukakan pendapatnya.

Agar siswa semakin antusias ketika menjawab pertanyaan, maka soal perlu disajikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada dan semakin maju ini. Salah satunya dengan menggunakan *wordwall* sebagai media pembelajaran dalam memberikan soal kepada siswa. Seperti yang disampaikan (Maghfiroh, 2018) dalam penelitiannya, bahwa media *wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. *Wordwall* merupakan platform yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran ataupun alat penilaian yang menarik bagi siswa. Adapun kelebihan dari *wordwall* Siti Faizatun Nissa dan Novida Retnoningtyas (2021) yaitu 1) Dapat diakses secara bebas untuk pilihan dasar dengan pilihan beberapa template. 2) Permainan yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui *whatsapp*, *google classroom*, maupun lainnya. 3) Tersedia berbagai macam permainan seperti *crossword*, *quiz*, *random cards* (kartu acak) dan yang lainnya. 4) Permainan yang telah dibuat dapat dicetak dalam bentuk PDF, sehingga dapat memudahkan siswa bagi yang mengalami kendala pada jaringannya. Pada penelitian ini *wordwall* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan alat penilaian untuk mengukur pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan berlatih menjawab soal siswa akan terbiasa memecahkan masalah sehingga hasil belajar siswa meningkat.

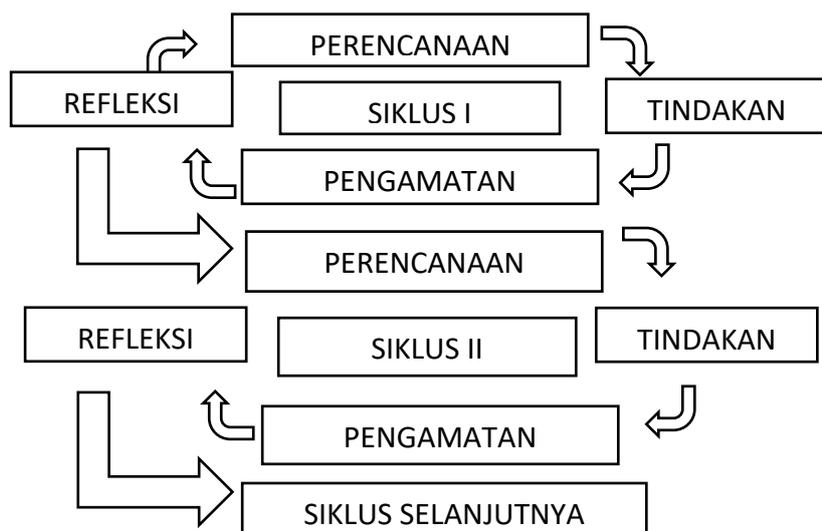
Hasil belajar menurut Agustin Sukses Dakhi (2020) yaitu prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil tersebut. Menurut Bundu (2016) menyatakan hasil belajar sains

SD mencakup segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang sains sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran sains. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari satu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2024 menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tanjungrejo 4 rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, sebanyak 13 siswa dari 27 siswa belum tuntas dalam pembelajaran. Dimana siswa tersebut mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Tanjungrejo 4, bahwa guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini disebabkan siswa dalam tahap adaptasi dari kelas sebelumnya. Sering kali perhatian siswa terhadap guru terganggu karena ramai sendiri saat kegiatan belajar dan mainan sendiri ataupun dengan temannya. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal karena kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa seperti model pembelajaran yang menerapkan permainan pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dengan berbantu media *wordwall*.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2019) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dengan menguraikan sebab akibat dari tindakan sekaligus menguraikan kejadian saat tindakan dibrikan dari awal sampai dampak yang terjadi. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut siklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2019).



Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN Tanjungrejo 4 Malang yang berjumlah 27 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 bulan Maret 2024 dengan durasi tiga kali pertemuan selama 3 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPAS materi kebutuhan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan soal tes. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang dinyatakan dengan skor pencapaian siswa dan deskriptif kualitatif berupa data hasil observasi.

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil jika: (1) rata-rata hasil belajar siswa ≥ 75 dan (2) presentase ketuntasan kelas mencapai $\geq 80\%$ dari siswa di kelas. Berikut indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Standar Kualitas Pencapaian Keberhasilan

No.	Presentase Keberhasilan (%)	Nilai	Kualifikasi
1	85 – 100 %	85 – 100	Sangat baik
2	70 – 84 %	70 – 84	Baik
3	55 – 69 %	55 – 69	Cukup baik
4	40 – 54 %	40 – 54	Kurang baik
5	< 40 %	< 40	Sangat kurang baik

(Arikunto, 2010)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *talking stick* berbantu *wordwall* dilaksanakan pada kelas IV SDN Tanjungrejo 4 Malang. Penelitian tindakan kelas siklus pertama pertama diperoleh dari hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Maret 2024 dengan jumlah 27 siswa yang hadir. Pada siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan (4 x 35 menit). Kegiatan observasi pada siklus I telah didapati hasil belajar siswa

yang rendah dalam pelaksanaan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan metode *talking stick* berbantu *wordwall* dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2. Data Hasil Observasi Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	60	Belum tuntas
2	Siswa 2	60	Belum tuntas
3	Siswa 3	70	Belum tuntas
4	Siswa 4	50	Belum tuntas
5	Siswa 5	30	Belum tuntas
6	Siswa 6	100	Tuntas
7	Siswa 7	80	Tuntas
8	Siswa 8	60	Belum tuntas
9	Siswa 9	80	Tuntas
10	Siswa 10	40	Belum tuntas
11	Siswa 11	60	Belum tuntas
12	Siswa 12	50	Belum tuntas
13	Siswa 13	80	Tuntas
14	Siswa 14	70	Belum tuntas
15	Siswa 15	60	Belum tuntas
16	Siswa 16	80	Tuntas
17	Siswa 17	50	Belum tuntas
18	Siswa 18	80	Tuntas
19	Siswa 19	80	Tuntas
20	Siswa 20	50	Belum tuntas
21	Siswa 21	90	Tuntas
22	Siswa 22	40	Belum tuntas
23	Siswa 23	80	Tuntas
24	Siswa 24	50	Belum tuntas
25	Siswa 25	60	Belum tuntas
26	Siswa 26	80	Tuntas

27	Siswa 27	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			1770
Rata-Rata Nilai Seluruh Siswa			66
Presentase Ketuntasan			44%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPAS pada pertemuan pertama siklus 1 telah mencapai 44% dan yang belum tuntas sebanyak 55%. Maka, dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* berbantu *wordwall* pada siklus I telah diterapkan masih kurang baik, dengan begitu perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

Siklus kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Maret 2024 dengan jumlah kehadiran 27 siswa. Materi yang dibahas adalah kegiatan jual beli. Model pembelajaran yang digunakan adalah *talking stick* yang berbantu dengan *wordwall* serta media pembelajaran *power point*. Melalui observasi yang telah dilakukan selama siklus II, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Observasi Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	80	Tuntas
2	Siswa 2	60	Belum tuntas
3	Siswa 3	80	Tuntas
4	Siswa 4	80	Tuntas
5	Siswa 5	70	Belum tuntas
6	Siswa 6	100	Tuntas
7	Siswa 7	80	Tuntas
8	Siswa 8	90	Tuntas
9	Siswa 9	80	Tuntas
10	Siswa 10	80	Belum tuntas
11	Siswa 11	90	Belum tuntas
12	Siswa 12	80	Tuntas
13	Siswa 13	100	Tuntas
14	Siswa 14	90	Tuntas

15	Siswa 15	90	Tuntas
16	Siswa 16	80	Tuntas
17	Siswa 17	80	Tuntas
18	Siswa 18	100	Tuntas
19	Siswa 19	80	Tuntas
20	Siswa 20	80	Tuntas
21	Siswa 21	90	Tuntas
22	Siswa 22	80	Tuntas
23	Siswa 23	100	Tuntas
24	Siswa 24	90	Tuntas
25	Siswa 25	80	Tuntas
26	Siswa 26	100	Tuntas
27	Siswa 27	100	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			2310
Rata-Rata Nilai Seluruh Siswa			86
Presentase Ketuntasan			85%

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *talking stick* dengan berbantu *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang. Karena dilihat pada saat observasi awal masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah, serta kurang memperhatikan, asik bermain sendiri, bahkan saling ngobrol dengan temannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dengan berbantu *wordwall*. peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil belajar selama dua siklus:

Tabel 4. Rekapitulasi Presentase Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa

Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang tuntas	12	23
Nilai rata-rata siswa	66	86

Presentase ketuntasan	44%	85%
-----------------------	-----	-----

Pada siklus I hasil observasi kegiatan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial telah mencapai 44% dan pada siklus II mencapai 85%. Maka, dapat disimpulkan bahwa diantara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 41%.

Dari data tersebut diketahui bahwa berdasarkan standar kualitas pencapaian keberhasilan presentase tersebut termasuk dalam kualifikasi baik dan sudah mencapai tujuan penelitian ini. Hasil ini sudah cukup dan dirasa tidak perlu untuk penelitian siklus selanjutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan hasil bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantu media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial pada topik 7 siswa kelas IV SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat menyampaikan pengetahuannya atau jawabannya serta mengajarkan siswa berpikir cepat dan tanggap dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran IPAS. Pada materi ini masuk pada materi sosial. Menurut (Dharin, dkk. 2020) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang sangat esensial serta strategis dalam membentuk, mengembangkan dan melatih peserta didik menjadi warga masyarakat, bangsa, dan negara yang mempunyai pemahaman yang komprehensif sehingga mampu menjalani kehidupan masyarakat modern dan tataran kehidupan masyarakat global. Penerapan model pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan, apalagi pembelajaran dilakukan dengan belajar sambil bermain. Menurut Helsa dan Kenedi (2019) Pembelajaran didesain dengan disesuaikan dengan siswa yang meliputi bahan ajar, proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru memiliki tanggung jawab terhadap penciptaan stimulus dan respon yang sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan menarik.

Penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat membantu guru dalam menghadapi karakteristik siswa kelas atas, karena model ini menggunakan tongkat dan memainkan tongkat tersebut dengan mengoper ke teman lainnya dengan diiringi nyanyian atau musik. Permainan-permainan sederhana tersebut dapat meningkatkan partisipasi siswa sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dapat

meningkat. Apalagi soal disajikan dalam bentuk wordwall yang memiliki tampilan yang bagus dan menarik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Puji Rahayu dkk (2022) bahwa penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media wordwall dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, hasil belajar juga dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar dapat belajar dengan maksimal. Motivasi dapat berupa reward dengan memberikan hadiah maupun tepuk tangan agar hasil belajar siswa merasa dihargai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN Tanjungrejo 4 Kota Malang melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantu *wordwall* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial pokok bahasan aku dan kebutuhanku, dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantu media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan observasi hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 41%. Pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata kelas yaitu 66 dengan presentase ketuntasan 44% dengan kategori kurang baik. Pada siklus II rata-rata kelas mendapatkan 86 dengan presentase ketuntasan 85% dengan kategori sangat baik dan artinya sudah memenuhi ketuntasan.

Daftar Rujukan

- Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education andDevelopment*, vol. 8 No. 2. Hal. 468.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian tindakan untuk guru, kepala sekolah & pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- I. A. Sugiantiningsih, and P. A. Antara. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, vol. 2, no. 3, pp. 298-308.
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019), Mathematical Connection of Elementary School Student to Solve Mathematical Problems. *Journal on Mathematics Education*, 10(1).69-80.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kata Pena.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1),65.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No.01/Tahun XVIII. Hal 51-57.
- Puji Rahayu, Rinis Rizkia Pangestika, dan Titi Anjarini. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Talking

- Stick Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, volume 4 Nomor 1, Hal. 358-394.
- S. Ziliwu. (2022) Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, *EJoES (Education Journal of Elementary School)*, vol.3, no. 1, pp. 8-12.
- Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas. (2021). Penggunaan Medi Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 2854-2860.
- Siti Nur Alfiani. (2021). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vo. 5, No. 1, Tahun 2021, pp. 43-49.